BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dituliskan oleh Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, yang menggunakan latar belakang alamiah. (Lexy J Moleong, 2019) Menurut Bodgan Tylor, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menyajikan data deskriptif tentang orang-orang atau perilaku yang diamati dalam bentuk sejumlah besar bahasa tertulis atau lisan. (Riyanti Br Ginting & Setiawan, 2022:3)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa deskripsi naratif dan gambar. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di MTs Humaira' Kota Bengkulu. Dalam proses penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat yang terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, serta melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi terkait fenomena yang akan diteliti. Fokus utama dari penelitian ini adalah

untuk menggali, mengamati, dan mengumpulkan data terkait penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII di MTs Humaira' Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di MTs Humaira' yang beralamat di Jl. Hibrida XIII Jl. Padat Karya 18A, Sumur Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan MTs Humaira' Kota Bengkulu adalah salah satu Sekolah swasta dalam sudah mengimplementasi Kurikulum Merdeka. Adapun waktu pra penelitiannya berlangsung pada tanggal 16 september sampai 20 september 2024.

C. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian merujuk pada tempat atau pihak yang menyumbangkan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Sumber tersebut bisa berupa individu, arsip, atau peristiwa yang menyajikan informasi yang langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis: data utama (primer) dan data tambahan (sekunder). Data utama (primer), menurut Sugiyono dalam (Hazni et al., 2023:4) diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi

langsung dengan subjek yang terpilih, biasanya melalui wawancara. Sementara itu, data tambahan (sekunder), menurut Sugiyono dalam (Hazni et al., 2023:5) merupakan informasi yang didapatkan melalui perantara atau dokumen, seperti buku, artikel, laporan, atau jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Dari penjelasan diatas, peneliti menentukan Sumber informasi utama dan tambahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data utama (Primerr)
 - a. Kepala sekolah MTs Humaira' Kota Bengkulu
 - b. Pengajar pelajaran fikih untuk kelas VIII di MTs Humaira' Kota Bengkulu
 - c. Waka kurikulum MTs Humaira' Kota Bengkulu
2. Data tambahan (sekunder)
 - a. Buku
 - b. Skripsi terdahulu
 - c. Artikel
 - d. Jurnal

D. Prosedur Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2015:309) dalam karya tulisnya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahapan yaitu observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan

Pengamatan atau pengamatan langsung merupakan cara mencatat dan mendalami perilaku atau tindakan yang terjadi pada individu atau kelompok yang sedang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang relevan dan mencatat berbagai fakta yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dan terperinci dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang:

- a. Deskripsi umum mengenai lokasi penelitian yang terkait dengan penempatan geografis MTs Humaira' Kota Bengkulu.
- b. proses pengajaran dan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran fiqih di MTs Humaira' Kota Bengkulu

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan dengan tujuan spesifik, yang melibatkan dua pihak, yakni pihak pengajukan pertanyaan (penanya) dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam kajian ini, wawancara oleh peneliti digunakan untuk menggali informasi tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di MTs Humaira' Kota Bengkulu. Beberapa narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah MTs Humaira' Kota Bengkulu
- b. Pengajar bidang studi fikih untuk kelas VIII di MTs Humaira' Kota Bengkulu
- c. Peserta didik kelas VIII MTs Humaira' Kota Bengkulu
- d. Waka kurikulum MTs Humaira' Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan data dan informasi yang berupa catatan tertulis, buku, arsip, angka, dan gambar, seperti laporan atau penjelasan yang mendukung riset ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan permasalahan yang tengah diteliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai MTs Humaira' Kota Bengkulu, serta mengumpulkan berbagai materi seperti Modul Ajar, Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah disusun oleh pengajar fikih di MTs Humaira' Kota Bengkulu. Hal ini bertujuan untuk menilai

keselarasan guru dalam merumuskan tiga komponen penting dalam perencanaan pengajaran, yaitu pengertian capaian pembelajaran (CP), penentuan tujuan pembelajaran, serta perumusan alur tujuan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga akan mengevaluasi perancangan pembelajaran dalam konteks Merdeka Belajar, mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian atau asesmen.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian prof . sugiyono yang dikutip oleh (Zulfirman, 2022:3), proses menganalisis data dalam penelitian kualitatif mencakup serangkaian tahap, antara lain pengumpulan data, penyusutan data, penyajian data, serta penarikan atau pemastian kesimpulan. Proses ini melibatkan serangkaian interaksi yang terjadi selama pengumpulan data di lapangan. Berikut ini adalah metode-metode yang diterapkan oleh peneliti dalam menganalisis data:

a. Pengumpulan Data

Peneliti menggali informasi di tempat kajian melalui pengamatan langsung, percakapan mendalam, dan pengumpulan catatan, dengan mengadopsi pendekatan yang dirasa paling pas serta menitikberatkan pada cara memperoleh data dengan sebaik-baiknya.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap menyederhanakan, memilah data mentah yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Tujuannya adalah untuk data pada aspek-aspek yang benar-benar relevan dengan topik yang sedang diselidik, menghilangkan informasi yang tidak penting, serta membuat data lebih mudah dipahami dan dianalisis. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti pengelompokan, pengkodean, meringkas, dan menemukan pola atau tema utama dalam data,

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah untuk mengungkapkan kumpulan informasi yang membantu dalam menyusun kesimpulan dan memberikan ruang untuk mengambil keputusan. Setelah data disaring, tahapan selanjutnya yaitu menyusun serta menampilkan data yang sudah diperoleh.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data adalah tahap terakhir dalam proses analisis, yang menjadi poin penting. Penarikan kesimpulan adalah proses mengidentifikasi, merumuskan, Proses ini melibatkan penarikan poin penting dari data yang sudah diproses, untuk memberikan jawaban atas isu yang diteliti atau memenuhi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Proses ini melibatkan

penginterpretasian temuan, penghubungan antara data dan teori, serta penyampaian hasil dalam bentuk pernyataan yang jelas, berdasarkan bukti yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan membantu memberikan gambaran atau jawaban akhir terkait objek yang diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi Ini adalah metode yang diterapkan dalam riset untuk memperkuat keandalan data dengan memanfaatkan lebih dari satu sumber, teknik, atau waktu untuk mengumpulkan informasi (Wiyanda Vera Nurfaejriani, 2024:3). Untuk memastikan kebenaran data atau keakuratan informasi, peneliti menerapkan pendekatan perbandingan sumber dan metode, yang terdiri dari beberapa langkah berikut :

1. Triangulasi Sumber

Pendekatan perbandingan sumber mengacu pada penggunaan berbagai jenis informasi untuk memverifikasi data yang terkumpul. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan dari percakapan dengan pengajar bisa dibandingkan dengan informasi yang didapat melalui pengamatan langsung di kelas atau dokumen pembelajaran yang tersedia. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan pandangan yang beragam, sehingga dapat

menghasilkan hasil yang lebih dapat dipertanggungjawabkan dan menyeluruh. Dalam konteks ini, sumber data yang digunakan meliputi kepala sekolah, wakil kurikulum, pengajar fiqih, serta siswa kelas VIII di MTs Humaira’.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode atau alat untuk mengumpulkan data. Misalnya, peneliti bisa menggunakan wawancara, observasi, dan Dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai suatu fenomena. Melalui pendekatan yang bervariasi, peeneliti bisa memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat saling menguatkan dan memberi pandangan yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara guru fikih kelas VIII MTs Humaira’ dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis dapatkan pada saat berlangsungnya pembelajaran fikih di kelas VIII. Selain itu, penulis juga mengumpulkan dokumen sebagai penguat hasil penelitian.

Dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan valid, memberi pandangan yang lebih lengkap mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fikih di MTs Humaira.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peeneliti mencakup :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Perizinan. Mengurus surat izin penelitian dari pihak sekolah dan instansi terkait.
 - b. Penyusunan Instrumen. Finalisasi instrumen penelitian seperti pedoman wawancara atau lembar observasi.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Observasi. Observasi langsung dikelas untuk melihat bagaimana kurikulum merdeka diterapkan dalam pembelajaran fikih
 - b. Wawancara. Melakukan wawancara mendalam dengan guru fikih tentang penerapan kurikulum merdeka
 - c. Dokumentasi. Mengumpulkan dokumen pendukung seperti ATP, Modul Ajar, Asesmen Formatif dan Asesemen Sumatif, dan dokumen pendukung lainnya.
3. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian
 - a. Menyusun laporan penelitian lengkap yang mencakup semua tahapan, hasil, dan kesimpulan.
 - b. Melakukan presentasi atau seminar hasil penelitian di hadapan penyeminar proposal skripsi.